

ABSTRAK
ANALISIS YURIDIS TERHADAP SANKSI TINDAK PIDANA PEMALSUAN
SURAT KETERANGAN DOKTER

Oleh : Ramdan Ghaseli

Dosen Pembimbing Utama : Yayuk Sugiarti , SH., M.H.

Dosen Pembimbing Pendamping : Moh. Zainol Arief, S.H., M.H.

Pemalsuan surat keterangan dokter adalah suatu tindak pidana berupa perbuatan yang dengan sengaja meniru dan membuat palsu surat keterangan dokter. Perbuatan memalsukan surat merupakan sebuah perbuatan yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak berhak atas sebuah surat yang berakibat dari sebagian ataupun secara keseluruhan isi surat itu berbeda atau menjadi lain. Hal ini sama juga dengan membuat surat palsu , pemalsuan surat dapat terjadi terhadap sebagian ataupun secara keseluruhan dari isi surat tersebut, hingga yang bertanda tangan seolah-olah si pembuat surat. Berdasarkan pemberian sanksi pidana pasal 263 dan 268 tentang pemalsuan surat keterangan dokter, oknum wajib mempertanggungjawabkan perbuatannya sesuai dengan pasal tersebut.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah konsekuensi yuridis terhadap oknum yang dengan sengaja menyalahgunakan surat keterangan dokter yang dipalsukan serta Bagaimanakah upaya penanggulangan adanya kasus tindak pidana pemalsuan surat keterangan dokter. Tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui dan menganalisis terhadap adanya pemberian konsekuensi yuridis terhadap oknum yang dengan sengaja menyalahgunakan surat keterangan dokter yang dipalsukan serta untuk mengetahui dan menganalisis upaya penanggulangan adanya kasus tindak pidana pemalsuan surat keterangan dokter.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif. Sedangkan pengumpulan data menggunakan Sedangkan pengumpulan data menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan ilmu hukum yang berhubungan erat dengan permasalahan yang akan ditelaah, antara lain KUHP Pidana yang dimana merumuskan pasal 263 terkait pemalsuan surat yang terdiri dari Ayat (1) dan (2), serta melalui data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui literatur-literatur dan artikel yang relevan dengan penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif normatif.

Adapun hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa pemalsuan surat keterangan dokter dibuat karena kurangnya kesadaran masyarakat dan pemberian sanksi pidana kepada oknum diharapkan dapat mengurangi ataupun menaggulangi adanya kasus pemalsuan surat keterangan dokter yang dapat di lakukan dengan pemberian sanksi pidana ataupun sanksi non pidana.

Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini, Pengaturan mengenai tindak pidana pemalsuan surat dokter di Indonesia tidak diatur secara tegas dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan Upaya penangulanganan di bagi menjadi 2 yaitu upaya Pre-emptif dan Preventif untuk memberantas tindak pidana pemalsuan keterangan palsu. Saran yang dihasilkan dalam penelitian ini, Kepada aparat penegak hukum memperkuat sistem pemasyarakatan dan Masyarakat juga harus waspada dan berhati-hati, apalagi pemalsuan surat ini berada di luar jangkauan penegak hukum.

Kata Kunci : Pemalsuan Surat, Dokter, Sanksi

ABSTRACT

ANALISIS YURIDIS TERHADAP SANKSI TINDAK PIDANA PEMALSUAN SURAT KETERANGAN DOKTER

Oleh : Ramdan Ghaseli

Dosen Pembimbing Utama : Yayuk Sugiarti , SH., M.H.

Dosen Pembimbing Pendamping : Moh. Zainol Arief, S.H., M.H.

Forgery of a doctor's certificate is a criminal act in the form of intentionally imitating and creating a fake doctor's certificate. The act of falsifying a letter is an act carried out by people who do not have the right to a letter which results in part or all of the contents of the letter being different or different. This is the same as making a fake letter, forgery of a letter can occur in part or in whole of the contents of the letter, even if the signature appears to be the person who wrote the letter. Based on the provision of criminal sanctions in articles 263 and 268 concerning falsification of doctor's certificates, individuals are obliged to be held accountable for their actions in accordance with these articles.

The problems in this research are: What are the legal consequences for individuals who deliberately misuse falsified doctor's certificates and what are the efforts to overcome criminal cases of falsifying doctor's certificates. The aim of this research is: To find out and analyze the existence of juridical consequences for individuals who deliberately misuse falsified doctor's certificates and to find out and analyze efforts to overcome criminal cases of falsifying doctor's certificates.

The type of research used in this research is normative juridical research. Meanwhile, data collection uses primary data, namely data obtained from legal science materials that are closely related to the problems to be studied, including the Criminal Code, which formulates article 263 regarding forgery of letters consisting of Paragraphs (1) and (2), as well as through secondary data, namely data obtained through literature and articles that are relevant to this research. Data analysis in this research uses normative qualitative analysis.

As for the results of this research, the author concludes that falsification of doctor's certificates is made due to a lack of public awareness and the provision of criminal sanctions to individuals is expected to reduce or overcome cases of falsification of doctor's certificates which can be carried out by providing criminal sanctions or non-criminal sanctions.

The conclusion produced in this research is that regulations regarding the criminal act of falsifying doctor's letters in Indonesia are not strictly regulated in the Criminal Code (KUHP) and countermeasures are divided into 2, namely Pre-emptive and Preventive efforts to eradicate the criminal act of falsifying information. false. The suggestions produced in this research are: For law enforcement officials to strengthen the correctional system and the public must also be alert and careful, especially since falsifying this letter is beyond the reach of law enforcement.

Keywords: Forgery of Letters, Doctor, Sanctions